

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

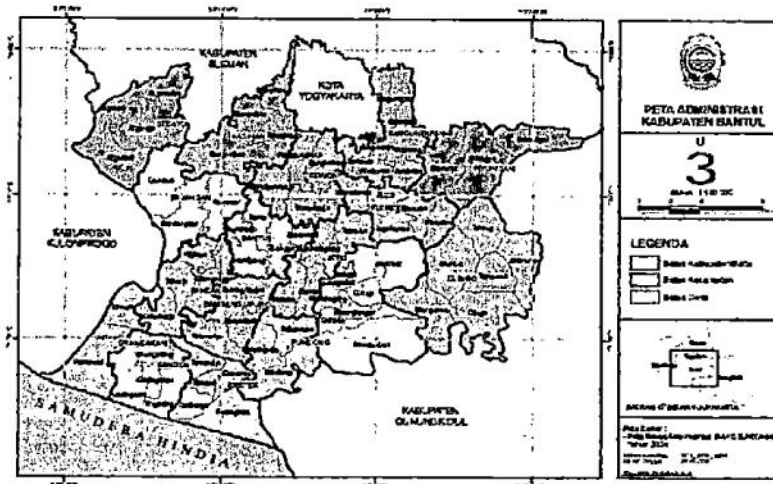
#### **A. Gambaran Umum Kabupaten Bantul**

##### **1. Kondisi Geografis**

Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara  $07^{\circ}44'44''$ - $08^{\circ}00'27''$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}12'34''$ - $110^{\circ}31'08''$  Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan samudera Indonesia.

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima daerah kabupaten/kota di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Apabila dilihat bentang alamnya secara makro, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan.

**Gambar 2.1**  
**Peta Kabupaten Bantul**



Kabupaten Bantul terdiri atas 17 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan di Kecamatan Bantul, sekitar 11 km sebelah selatan Kota Yogyakarta. Kampus Institut Seni Indonesia, dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terletak di kabupaten ini. Beberapa perguruan tinggi lain juga melakukan pembangunan kampusnya di wilayah Kabupaten Bantul, antara lain Institut Sains & Teknologi Akprind Yogyakarta.

## 2. Kondisi Demografi

### a. Kepadatan Penduduk Geografis

Kepadatan penduduk secara geografis menunjukkan jumlah penduduk pada suatu daerah setiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat

kepadatan penduduk di suatu daerah terlampir seperti dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Jumlah Kepadatan Penduduk**

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan/Km <sup>2</sup>
1.	Srandakan	18,32	34.001	1.856
2.	Sanden	23,16	37.580	1.623
3.	Kretek	27,77	34.684	1.249
4.	Pundong	23,68	35.612	1.504
5.	Bambanglipuro	22,7	48.058	2.117
6.	Pandak	24,3	54.836	2.257
7.	Bantul	21,95	66.512	3.030
8.	Jetis	24,47	55.883	2.284
9.	Imogiri	54,49	63.977	1.174
10.	Dlingo	55,87	41.674	746
11.	Pleret	22,97	37.480	1.632
12.	Piyungan	32,54	42.580	1.309
13.	Banguntapan	28,48	96.528	3.389
14.	Sewon	27,16	86.779	3.195
15.	Kasih	32,38	89.025	2.749
16.	Pajangan	33,25	34.597	1.041
17.	Sedayu	33,36	50.006	1.499
Jumlah		506,85	909.812	1.795

Sumber: BPS Kabupaten Bantul (tahun 2009)

Dari pemaparan tabel diatas untuk Kepadatan Penduduk dibedakan menjadi beberapa kategori. Kepadatan penduduk geografis menunjukkan jumlah penduduk pada suatu daerah setiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah. Daerah yang mempunyai kepadatan penduduk geografis tinggi terletak di Kecamatan Sewon, Banguntapan dan kasihan sedangkan kepadatan penduduk geografis rendah terletak di Kecamatan Dlingo, Pajangan, dan Pleret.

b. Kepadatan Penduduk Kelompok Umur

Kepadatan penduduk kelompok umur menunjukkan penyebaran penduduk berdasarkan kelompok umur dan tingkat kepadatannya di suatu daerah. Kepadatan penduduk kelompok umur di Kabupaten Bantul seperti berikut:

**Tabel 2.2**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul Tahun 2009 Berdasarkan Umur**

No.	Kecamatan	Kelompok Umur				Jumlah
		0-9	10-19	20-24	40+	
1	Srandakan	4.989	5.266	11.593	12.153	34.001
2	Sanden	5.514	5.820	12.812	13.435	37.580
3	Kretek	5.086	5.371	11.821	12.406	34.684
4	Pundong	5.224	5.515	12.140	12.733	35.612
5	Bambanglipuro	7.049	7.442	16.381	17.187	48.058
6	Pandak	8.050	8.493	18.702	19.590	54.836
7	Bantul	9.760	10.301	22.677	23.774	66.512
8	Jetis	8.198	8.654	19.051	19.980	55.883
9	Imogiri	9.388	9.908	21.814	22.866	63.977
10	Dlingo	6.114	6.454	14.207	14.899	41.674
11	Pleret	5.494	5.803	12.770	13.413	37.480
12	Piyungan	6.249	6.595	14.520	15.215	42.580
13	Banguntapan	14.167	14.950	32.917	34.494	96.528
14	Sewon	12.750	13.444	29.616	30.969	86.779
15	Kasihan	13.049	13.783	30.330	31.862	89.025
16	Pajangan	5.077	5.358	11.797	12.366	34.597
17	Sedayu	7.337	7.744	17.049	17.876	50.006
	<b>Jumlah</b>	<b>133.496</b>	<b>140.899</b>	<b>310.196</b>	<b>325.220</b>	<b>909.812</b>

Sumber : Sumber: BPS dan Tata Pemerintahan (tahun 2009)

Kepadatan penduduk kelompok umur adalah jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur pada suatu daerah setiap kilometer persegi. Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah golongan umur 0-9 tahun berjumlah 133.496, umur 10-20 berjumlah 140.899, umur 20-24 berjumlah 310.196, sedangkan umur 40 keatas berjumlah 325.220.

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk kabupaten Bantul berdasarkan jenis kelamin pada pertengahan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul Berdasarkan Jenis Kelamin Pertengahan Tahun 2010**

No.	Kecamatan	Lai-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
1	Srandakan	15.305	16.217	31.552	94.38
2	Sanden	17.996	18.514	36.510	97.20
3	Kretek	15.554	16.860	32.414	92.25
4	Pundong	16.022	17.047	33.069	93.99
5	Bambanglipuro	21.759	23.234	44.993	93.65
6	Pandak	25.629	26.136	51.765	98.06
7	Bantul	30.560	31.855	62.415	95.93
8	Jetis	25.562	26.953	52.515	94.84
9	Imogiri	30.612	31.506	62.118	97.16

10	Dlingo	21.010	21.420	42.430	98.09
11	Pleret	20.746	21.657	42.403	95.79
12	Piyungan	20.711	21.452	42.163	96.55
13	Banguntapan	45.112	46.243	91.355	97.55
14	Sewon	46.287	40.369	82.064	103.28
15	Kasihani	46.287	46.390	92.677	99/78
16	Pajangan	16.443	16.993	33.436	96.76
17	Sedayu	23.232	23.988	47.220	96.85
	Jumlah	434.235	446.834	881.069	97.18

Sumber : Berdasarkan Registrasi Penduduk Pertengahan Tahun 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada pertengahan tahun 2010 jumlah perempuan sebanyak 446.834 lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki yaitu sebanyak 434.235, dengan rasio 97.18.

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Jumlah pemeluk agama di Kabupaten tahun 2009 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

## Jumlah Pemeluk Agama di Kabupaten Bantul Tahun 2009

No.	Kecamatan	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	Lainnya	Jumlah
1	Srandakan	34.125	216	105	-	-	-	34.446
2	Sanden	34.252	231	30	4	4	1	34.522
3	Kretek	30.450	1.024	770	33	-	-	32.277
4	Pundong	32.108	524	358	-	-	-	32.990
5	Bambanglipuro	41.778	1.064	1.568	6	-	-	44.416
6	Pandak	48.730	1.607	558	8	2	-	50.905
7	Bantul	58.937	2.506	915	25	-	-	62.383
8	Jetis	51.043	307	861	3	6	-	52.220
9	Imogiri	60.744	693	230	-	-	-	61.667
10	Dlingo	38.133	11	12	-	-	-	38.156
11	Pleret	42.045	62	10	10	-	-	42.127
12	Piyungan	39.925	737	601	-	-	-	41.263
13	Banguntapan	85.915	2.686	1.946	221	69	-	90.837
14	Sewon	80.451	1.449	1.063	92	80	36	83.171
15	Kasih	80.426	4.739	3.682	221	261	-	89.329
16	Pajangan	31.363	95	228	-	-	-	31.686
17	Sedayu	42.963	2.761	1.390	2	3	-	47.119
Jumlah		833.388	20.712	14.327	625	425	37	869.514

Sumber : Kementerian Agama Kantor Kabupaten Bantul

Mayoritas penduduk Kabupaten Bantul memeluk agama Islam, jumlahnya adalah 833.388 jiwa, Katholik 20.712 jiwa, Kristen 14.327 jiwa, Hindu 625 jiwa, Budha 425 jiwa, dan penganut kepercayaan hanya 37 jiwa.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan tingkat pendidikan yaitu penduduk yang tidak atau belum pernah sekolah, tidak atau belum tamat SD, sekolah sampai dengan tingkat SD, SLTP, SLTA, DI/ DII, Akademi/ D3, D4 – S3, seperti tabel berikut ini :

**Tabel 2.5**

**Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas berdasarkan ijazah tertinggi di Kabupaten Bantul tahun 2009**

No.	Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Persentase
1	Tidak punya	25,09
2	SD/MI	23,59
3	SMP/MTs	17,45
4	SMU/MA	16,15
5	SMK	7,91
6	D1/D2	0,94
7	D3/Akademi	2,92
8	D4/S1	5,70
9	S2/S3	0,24

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul yang tidak mempunyai ijazah sebanyak 25,09 %, ijazah SD/MI sebanyak 23,59 %, ijazah SMP/MTs sebanyak 17,45 %, ijazah SMU/MA sebanyak 16,15 %, ijazah SMK sebanyak 7,91 %, ijazah D1/D2 sebanyak 0,94 %, ijazah D3/Akademi sebanyak 2,92 %, ijazah D4/S1 sebanyak 5,70 dan S2/S3 sebanyak 0,24 %



f. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Kabupaten Bantul berdasarkan mata pencaharian, terdiri dari penduduk yang bermatapencaharian pada bidang pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, listrik, gas, dan air, konstruksi, perdagangan, komunikasi/ transportasi, keuangan dan jasa lainnya seperti table berikut :

**Tabel 2.6**

**Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dan jenis kelamin**

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Persentase
1	Pertanian	25,56
2	Pertambangan dan penggalian	1,98
3	Industri	18,95
4	Listrik, gas, dan air	0,07
5	Konstruksi	8,88
6	Perdagangan	21,16
7	Komunikasi/transportasi	4,64
8	Keuangan	1,61
9	Jasa	16,89
10	Lainnya	0,27
Jumlah		100,00

Sumber: BPS Kab. Bantul (tahun 2009)

Mayoritas penduduk kabupaten Bantul bekerja dibidang pertanian sebanyak 25,56, perdagangan 21,16, industri 18,95, jasa 16,89, konstruksi 8,88, komunikasi/transportasi 4,64,

pertambahan 1,98, keuangan 1,61, listrik/gas/air 0.07 dan sisanya 0,27

g. Hasil Pendapatan (Tingkat Kesejahteraan)

Hasil pendapatan menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat, hasil pendapatan Kabupaten Bantul tahun 2007-2008 bisa dilihat pada table berikut :

**Tabel 2.7**

**Hasil Pendapatan Indikator PRA S, KS I**

No.	Kecamatan	Ind. Pra S, KS I 07	Ind. Pra S, KS I 08
1	Kretek	2.599	2.533
2	Sanden	3.333	2.880
3	Srandakan	3.790	3.284
4	Pandak	6.195	5.952
5	Bambanglipuro	5.269	5.195
6	Pundong	4.231	5.071
7	Imogiri	8.979	8.616
8	Dlingo	7.166	6.488
9	Jetis	7.396	6.141
10	Bantul	4.801	4.929
11	Pajangan	3.731	3.763
12	Sedayu	4.817	2.984
13	Kasihan	6.622	5.850
14	Sewon	8.043	7.050
15	Piyungan	5.666	5.581
16	Pleret	6.631	6.077
17	Banguntapan	8.896	8.711
Jumlah		98.165	91.105

Sampai dengan tahun 2008 tingkat perkembangan kesejahteraan keluarga di Kabupaten Bantul mengalami perkembangan yang fluktuatif. Hal tersebut disebabkan adanya faktor krisis ekonomi yang cukup berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, walaupun di Kabupaten Bantul keluarga Pra-Sejahtera atau keluarga miskin masih relatif cukup tinggi, dari tahun ke tahun tetap mengalami penurunan. Hasil pendapatan tertinggi pada tahun 2007 terdapat di Kecamatan Imogiri sebanyak 8.979 dan yang paling rendah terdapat di Kecamatan Kretek sebanyak 2.599. Pada tahun 2008 hasil pendapatan tertinggi terdapat di Kecamatan Banguntapan sebanyak 8.711 sedangkan yang paling rendah terdapat di Kecamatan Sedayu sebanyak 2.984.

### **3. Kondisi Topografi**

Luas wilayah Kabupaten Bantul 508,85 Km<sup>2</sup> (15,90 5 dari Luas wilayah Propinsi DIY) dengan topografi sebagai dataran rendah 140% dan lebih dari setengahnya (60%) daerah perbukitan yang kurang subur, secara garis besar terdiri dari:

- **Bagian Barat**, adalah daerah landai yang kurang subur serta perbukitan yang membujur dari Utara ke Selatan seluas 89,86 km<sup>2</sup> (17,73 % dari seluruh wilayah).

- **Bagian Tengah**, adalah daerah datar dan landai merupakan daerah pertanian yang subur seluas 210.94 km<sup>2</sup> (41,62 %).
- **Bagian Timur**, adalah daerah yang landai, miring dan terjal yang keadaannya masih lebih baik dari daerah bagian Barat, seluas 206,05 km<sup>2</sup> (40,65%).
- **Bagian Selatan**, adalah sebenarnya merupakan bagian dari daerah bagian Tengah dengan keadaan alamnya yang berpasir terbentang di Pantai Selatan dari Kecamatan Srandakan, Sanden dan Kretek.

Di bawah ini merupakan tabel jumlah desa dan pedukuhan yang ada di Kabupaten Bantul berdasarkan luas Km<sup>2</sup>

**Tabel 2.8**  
**Jumlah kecamatan, desa dan pedukuhan di Kabupaten Bantul**

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Pedukuhan	Luas (Km <sup>2</sup> )
1.	Srandakan	2	43	18,32
2.	Sanden	4	62	23,16
3.	Kretek	5	52	26,77
4.	Pundong	3	49	24,30
5.	Bambanglipuro	3	45	22,70
6.	Pandak	4	49	24,30
7.	Pajangan	3	55	33,25
8.	Bantul	5	50	21,95
9.	Jetis	4	64	21,47
10.	Imogiri	8	72	54,49
11.	Dlingo	6	58	55,87
12.	Banguntapan	8	57	28,48
13.	Pleret	5	47	22,97
14.	Piyungan	3	60	32,54
15.	Sewon	4	63	27,16
16.	kasihan	4	53	32,38
17.	Sedayu	4	54	34,36
Jumlah		75	933	506,85

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul

Secara administratif Kabupaten Bantul terdiri dari 17 kecamatan yang dibagi menjadi 75 desa dan 933 pedukuhan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Dlingo mempunyai wilayah paling luas, yaitu 55,87 Km<sup>2</sup>. Sedangkan jumlah desa dan pedukuhan yang terbanyak terdapat di Kecamatan Imogiri dengan 8 desa dan 72 pedukuhan. Struktur organisasi kabupaten Bantul terdiri dari 13 Sekertariat Daerah, 3 BUMD, 6 bank, 5 BUMN, 7 Kantor, 3 badan, 14 Dinas, dan 17 Kantor Kecamatan.

#### **4. Pemerintah Daerah**

##### **a. Sejarah Pemerintahan Kabupaten Bantul**

Dari pemerintahan satu Bupati ke Bupati yang lain Bantul terus mengalami perkembangan dan dinamika. Adapun Bupati yang pernah memimpin Kabupaten Bantul yaitu :

1. Raden Tumenggung Mangun Negoro 20 Juli 1831
2. Raden Tumenggung Jayadiningrat -
3. Raden Tumenggung Nitinegoro -
4. Raden Tumenggung Danukusumo -
5. Raden Tumenggung Djojowinoto -
6. Raden Tumenggung Djojodipuro -
7. Raden Tumenggung Surjokusumo -

8. Raden Tumenggung Mangunyuda 1899 - 1913
9. K.R.T. Purbo Diningrat 1913 - 1918
10. K.R.T. Dirdjokusumo 1918 - 1943
11. K.R.T. Djojodiningrat 1943 - 1947
12. K.R.T. Tirtodiningrat 1947 - 1951
13. K.R.T. Purwaningrat 1951 - 1955
14. K.R.T. Brataningrat 1955 - 1958
15. K.R.T. Wiraningrat 1958
16. K.R.T. Setyosudarmo 1958 - 1960
17. K.R.T. Sosrodiningrat 1960 - 1969
18. K.R.T. Projo Harjono (Pejabat) 1969 - 1970
19. R. Sutomo Mangkusasmito, SH. 1970 - 1980
20. Suherman Partosaputro 1980 - 1985
21. K.R.T. Suryo Padmo Hadiningrat ( Moerwanto Suprpto)  
1986 - 1991
22. K.R.T. Yudadiningrat (Sri Roso Sudarmo) 1991 -1998
23. Drs. H. Kismosukirido (PJ) 1998 - 1999
24. Drs. HM. Idham Samawi 1999 - 2004
25. Drs. Mujono NA , Desember 2004 - Januari 2005 (ALM)
26. Drs. HM. Idham Samawi 2005 - 2009 (Terpilih kembali  
melalui PILKADA langsung 2005)

**b. Visi dan Misi Kabupaten Bantul**

**1. Visi**

Untuk mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Bantul ditetapkan visi daerah, yaitu : "BANTUL PROJOTAMANSARI SEJAHTERA, DEMOKRATIS, DAN AGAMIS".

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Kabupaten Bantul yang ingin diwujudkan dimasa yang akan datang adalah Bantul yang produktif profesional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, sejahtera, dan demokratis, yang semuanya itu akan diwujudkan melalui misi.

**1. Produktif**

Dalam arti bahwa semua potensi daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya dapat berproduksi sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah.

**2. Profesional**

Dalam arti penekanan kepada setiap warganya dari berbagai profesi, agar mereka betul-betul matang dan ahli di bidangnya masing-masing. Tolak ukur profesionalisme ini dapat dilihat dari kualitas hasil kerja dihadapkan kepada efisiensi penggunaan dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.

6. Sehat

Dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup yang akan dapat menjamin kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat/ manusia yang menghuninya.

7. Asri

Dalam arti bahwa upaya pengaturan tata ruang di desa dan di kota dapat serasi, selaras, dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia yang menghuninya sehingga akan menumbuhkan perasaan kerasan, asri tidak mewah tetapi lebih cenderung memanfaatkan potensi lingkungan yang berstandar pada kreativitas manusiawi.

8. Sejahtera

Dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bantul telah terpenuhi secara lahir dan batin.

9. Demokratis

Dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat, dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.

10. Agamis

Dalam arti bahwa kehidupan masyarakat Bantul senantiasa diwarnai oleh nilai-nilai religiusitas dan budi pekerti yang luhur. Pentingnya aspek agama tidak diartikan sebagai bentuk



primordialisme untuk suatu agama tertentu, tetapi harus diartikan secara umum bahwa nilai-nilai luhur yang dianut oleh semua agama semestinya dapat ditentukan dalam interaksi sosial sehari-hari.

## **2. Misi**

Misi merupakan pernyataan tentang tujuan operasional organisasi (Pemerintah) yang diwujudkan dalam produk dan pelayanan, sehingga dapat mengikuti irama perubahan zaman bagi pihak-pihak yang berkepentingan bagi masa mendatang. Sebagai penjabaran dari Visi yang ditetapkan diatas, pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatu yang akan dilaksanakan untuk pencapaian Visi tersebut. Dengan adanya pernyataan Misi organisasi, maka akan dapat dijelaskan mengapa organisasi eksis dan apa maknanya pada masa yang akan datang.

Adapun Misi Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut :

- Mewujudkan kesejahteraan dengan prioritas mencerdaskan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang didasarkan kepada keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bertanggung jawab.

- Mewujudkan demokratisasi dalam segala aspek kehidupan, menghormati hak asasi manusia, dan menjamin tegaknya supremasi hukum.
- Mewujudkan peningkatan produksi, produktivitas, dan nilai tambah hasil-hasil potensi daerah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

## **B. Gambaran Umum Pemilukada Kabupaten Bantul Tahun 2010**

### **Tahap Pelaksanaan Pemilukada<sup>31</sup>**

#### **1. Pemutakhiran Data Pemilih dan Penyusunan Daftar Pemilih**

Dalam setiap pemilu berlangsung tahapan pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih. Tahapan ini berlangsung untuk semua jenis pemilu, baik Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden, maupun Pemilukada. Berlangsungnya ketiga jenis pemilu tersebut pada saat yang berbeda, membawa konsekuensi pada kebutuhan akan data terbaru terkait daftar pemilih. Pada saat yang sama, kebutuhan daftar pemilih terbaru tersebut juga terkait dengan adanya perbedaan kriteria pemilih yakni Pemilu Legislatif dan Pemilukada masing-masing menggunakan pendekatan *de jure*, yaitu pemilih didaftar dengan mendasarkan pada data penduduk potensial pemilih (DP4) yang disiapkan pemerintah setempat.

---

<sup>31</sup> KPUD Kabupaten Bantul

Pemutakhiran data pemilih dilaksanakan mulai tanggal 2 Januari sampai dengan 24 Maret 2010 dengan rincian singkat sebagai berikut :

**Tabel 2.9**  
**Pemutakhiran Data Pemilih**

WAKTU	KEGIATAN
2 - 22 Januari 2010	Coklit oleh PPDP
5 - 26 Februari 2010	Pengumuman DPS
24 Maret 2010	Penetapan DPT

Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul secara optimal mengupayakan seluruh warga terdaftar dalam DPT yaitu yang telah memenuhi syarat sebagai pemilih dengan kriteria berusia 17 tahun pada saat pemungutan suara atau telah menikah, berKTP/identitas Bantul, atau telah berdomisili sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum DPS ditetapkan dibuktikan dengan surat keterangan Lurah Desa. Upaya ini dilakukan dengan pola *door to door* dan seluruh Kepala Keluarga/KK menandatangani formulir khusus yang telah disediakan oleh petugas. Pola ini diharapkan dapat meminimalkan permasalahan DPT. Berdasarkan DPT ini kemudian diputuskan jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) sekabupaten Bantul.

Dari hasil rapat pleno KPU Bantul pada 24 Maret 2010 diputuskan jumlah DPT sebanyak 691.982 orang dengan komposisi pemilih laki-laki 333.126 dan pemilih perempuan 358.856.

## 2. Pendaftaran Peserta Pemilu

Dalam Pemilu Legislatif ada dua jenis peserta pemilu, yakni Partai Politik dan perseorangan calon Anggota DPD, sedangkan dalam Pemilu Presiden dan Pemilukada peserta pemilu terdiri dari pasangan calon. Hanya saja jika dalam Pemilu Presiden pasangan calon hanya dimungkinkan untuk diajukan oleh Partai Politik atau Gabungan Partai Politik yang mampu meraih ambang batas minimal 20% (dua puluh persen) perolehan kursi DPR RI atau memperoleh paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari suara sah nasional dalam Pemilu anggota DPR, maka dalam Pemilukada pasangan calon disamping dapat diajukan oleh Partai Politik atau Gabungan Partai Politik yang meraih ambang batas minimal 15% (lima belas persen) perolehan suara sah atau kursi DPRD pada Pemilu Legislatif terakhir, pasangan calon juga dapat mengajukan diri lewat pintu perseorangan sepanjang mampu memenuhi syarat dukungan dari para calon pemilih yang besarnya sekitar antara 3-6% dari jumlah penduduk dari provinsi atau kabupaten/kota yang bersangkutan. Berdasarkan indeks prosentase dukungan tersebut berbanding terbalik dengan besaran jumlah penduduk.

## 3. Penetapan Peserta Pemilu

Dengan mendasarkan pada persyaratan yang diajukan oleh masing-masing peserta pemilu, KPU melakukan verifikasi persyaratan,

yang meliputi verifikasi administrasi dan verifikasi faktual. Setiap bakal calon peserta pemilu dimungkinkan untuk memperbaiki persyaratan jika dalam proses verifikasi terdapat bakal calon yang tidak memenuhi persyaratan. Bagi bakal calon peserta pemilu yang memenuhi persyaratan kemudian ditetapkan menjadi peserta pemilu.

#### 4. Proses Pencalonan

Pada Pemilu pada 2010 ini Kabupaten Bantul untuk pertama kali menerapkan pendaftaran calon bagi perseorangan disamping dari kalangan partai politik. Hal ini sesuai dengan UU 32/2004 sebagaimana diubah dengan UU 12/2008 yang juga tertuang dalam peraturan KPU Nomor : 68 Tahun 2009 dengan ketentuan sebagai berikut :

- Calon Perseorangan

Minimal mendapatkan dukungan 4% dari jumlah penduduk Kabupaten Bantul atau 37.704 dukungan dibuktikan dengan tanda tangan dukungan dan fotokopi KTP/identitas yang berlaku.

- Calon dari Partai Politik

Minimal mendapatkan dukungan 15% dari kursi di DPRD Bantul (setara 7 kursi) atau 15% dari jumlah suara sah pada Pemilu Legislatif 2009 (setara 71.181 suara sah).

Jadwal pencalonan tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 2.10**  
**Jadwal Pencalonan**

WAKTU	KEGIATAN
24 Februari – 01 Maret 2010	Pendaftaran calon
02 – 13 Maret 2010	Penelitian dan perbaikan berkas pencalonan
21 Maret 2010	Pemungutan calon yang memenuhi syarat
22 – 24 maret 2010	Pengumuman calon resmi dan pengundian nomor urut

#### 5. Masa Kampanye

Agar pemilih dapat mengenali dan memiliki dasar pertimbangan yang cukup dalam memilih calon, para peserta pemilu diberi kesempatan untuk berkampanye. Dalam kampanye tersebut setiap calon dapat menyampaikan visi, misi dan program. Para peserta pemilu dapat melakukan kampanye dalam bentuk pertemuan terbatas, pertemuan tatap muka, media massa cetak dan media massa elektronik, penyebaran bahan kampanye kepada umum, pemasangan alat peraga ditempat umum, rapat umum dan kegiatan lain yang tidak melanggar larangan kampanye dan peraturan perundang-undangan.

Sesuai dengan Peraturan KPU Nomor 69 Tahun 2009 tentang Pedoman Teknis Kampanye Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, maka KPU Kabupaten Bantul telah

menyusun jadwal kampanye terbuka bersama dengan tiga tim kampanye pasangan calon di KPU Kabupaten Bantul hari Rabu (14/4) disaksikan unsur dari Polres Bantul, Kantor Satuan Pamong Praja, Bagian Hukum dan Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Bantul yang berjalan dengan lancar. Undian jadwal hari kampanye terbuka yang akan berlangsung dari tanggal 6 sampai dengan 19 Mei 2010 dipimpin Ketua KPU Bantul Budhi Wiryawan didampingi Ketua Pokja Kampanye yang juga Penanggungjawab Divisi Hukum dan Hubungan Antar KPU Kabupaten Bantul Lembaga F Switi Andari, SH diawali dengan pengambilan nomor undian sesuai urutan kehadiran. Dari hasil undian maka tim pasangan calon IDAMAN memperoleh nomor undian 1, pasangan calon KARIB memperoleh nomor urut 2 dan pasangan calon SUKADARMA memperoleh nomor urut 3. Sehingga susunan jadwal urutan untuk kampanye terbuka adalah sebagaimana terlampir.

Selanjutnya sesuai dengan kesepakatan maka kampanye terbuka dimulai pukul 08.00 s.d 17.00 dan untuk kampanye terbatas berakhir pada pukul 23.00 WIB. Dalam pelaksanaannya baik kampanye terbuka maupun kampanye terbatas, tim kampanye harus memberitahukan waktu dan tempat kampanye kepada aparat keamanan

dalam hal ini Polres Bantul dengan tembusan Polsek setempat paling lambat H-3.<sup>32</sup>

Kampanye dilakukan 14 hari dan berakhir tiga hari sebelum pemungutan suara. Di Kabupaten Bantul jadwal kampanye akan dilaksanakan pada 6 – 19 Mei 2010 baik yang berupa rapat umum maupun non rapat umum. Sesuai dengan kesepakatan bersama dalam seminar sosialisasi dan pendidikan pemilih tahun 2009 diharapkan seluruh pihak menghindari politik uang dan menghindari penyimpangan serta mengedepankan cara-cara yang mendidik dan lebih mewujudkan tercapainya pemilih dan pemimpin yang berkualitas.

#### 6. Masa Tenang

Dalam semua jenis pemilu ada masa tenang selama tiga hari menjelang pemungutan suara. Pada masa tenang tersebut peserta pemilu tidak diperbolehkan menyelenggarakan kampanye. Segenap pemilih diharapkan menemukan suasana kondusif (tenang, tanpa ada pengaruh dari tim kampanye) untuk menentukan pilihannya dalam pemungutan suara.

Usai masa kampanye memasuki hari tenang yaitu pada tanggal 20 – 22 Mei 2010. Pada masa ini peserta Pemilu tidak diperkenankan melakukan kampanye dan ditekankan untuk menertibkan sendiri alat peraga yang telah dipasang ketika kampanye.

---

<sup>32</sup> www.kompas.com (25/08/2010)



## 7. Pemungutan Suara dan Rekapitulasi Perolehan Suara

Tahapan ini terdiri dari pemungutan dan penghitungan suara di TPS dan TPSLN, serta rekapitulasi hasil perhitungan suara di PPK, PPLN, KPU Kabupaten/Kota dan Provinsi. Pemungutan suara dilaksanakan pada hari Minggu Legi, tanggal 23 Mei 2010 pukul 07.00 sampai dengan 13.00 WIB diseluruh TPS di kabupaten Bantul. Sesuai dengan UU 12/2008 tentang tata cara pemungutan suara pada Pemilu pada 2010 dengan MENCOBLOS pada kolom nomor, foto, atau nama calon.

Untuk dapat menggunakan hak memilih, pemilih harus tercantum dalam daftar pemilih tetap (DPT) dan memilih di TPS yang telah ditentukan dan apabila pemilih ingin menggunakan hak pilihnya di TPS lain, wajib meminta surat keterangan pindah tempat memilih kepada PPS setempat dan melaporkan kepindahannya kepada PPS yang wilayah kerjanya meliputi TPS lain tersebut selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum hari dan tanggal pemungutan suara.

Dalam pelaksanaan penghitungan suara ini dilakukan dengan cara yang memungkinkan saksi pasangan calon, pengawas pemilu lapangan, pemantau, dan warga masyarakat yang dapat menyaksikan secara jelas proses penghitungan suara. Selain itu para saksi dari pasangan calon dapat mengajukan keberatan terhadap jalannya penghitungan suara oleh KPPS apabila ternyata ada hal-hal yang tidak sesuai dengan perundang-undangan.

Rekapitulasi Perolehan Suara secara berurutan akan dilaksanakan sesuai jadwal sebagai berikut :

**Tabel 2.11**  
**Jadwal Rekapitulasi Perolehan Suara**

WAKTU	KEGIATAN
23 Mei 2010	Rekap di TPS
24 - 26 Mei 2010	Rekap di PPK
26 - 31 Mei 2010	Rekap di KPU dan Pengumuman calon terpilih

#### 8. Penetapan Hasil Pemilukada dan Pelantikan Pasangan Terpilih

Tahapan ini terdiri dari penetapan hasil Pemilukada serta penetapan perolehan suara calon terpilih oleh pejabat berwenang . Calon terpilih kemudian diambil sumpah/janji untuk peresmian sebagai calon terpilih dan sekaligus memulai jabatan masa bakti sebagai pejabat publik (Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah). Pelantikan pasangan terpilih dilaksanakan tanggal 27 Juli 2010.

### C. Profil dan Visi Misi Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

#### 1. Profil Calon Kepala Daerah

##### a. Biodata Calon Kepala Daerah

Nama : Hj. SRI SURYA WIDATI

Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 29 Maret 1951

Alamat : Jl. Ir. Juana No. 1 Nogosari, Trirenggo,  
Bantul

Jabatan terakhir : Ketua Tim Penggerak PKK Bantul

Pendidikan :

- Sekolah Rakyat Negeri 6 Tanah Abang, Jakarta tahun 1963
- SMP 1 DAPENA Surabaya tahun 1966
- SMA Negeri 6 Yogyakarta tahun 1969

**b. Biodata Calon Wakil Kepala Daerah**

Nama : Drs. H. SUMARNO. PRS

Tempat/tanggal lahir : Bantul, 21 Agustus 1948

Alamat : Sribit, Dk III Wonoduro, Mulyodadi,  
Bambanglipuro, Bantul

Jabatan terakhir : Wakil Bupati

Pendidikan :

- SDN Sribit, Bantul Tahun 1960
- SMP Muhammadiyah, Bantul tahun 1964
- SMA PIRI, Yogyakarta tahun 1970
- APDN, Semarang tahun 1975
- IIP, Jakarta tahun 1980

**2. Visi dan Misi Pasangan Sri Surya Widati - Sumarno**

*Memperteguh Pemerintahan Yang Berpihak Kepada Rakyat :  
Melindungi, Memberdayakan dan Melayani.*

Pemerintahan periode 2010-2015 akan berjalan diatas pondasi yang sudah dibangun dan sekaligus berhadapan dengan tantangan untuk dapat memperkuat pondasi yang ada. Pondasi yang dimaksud yaitu :

1. Pemerintah yang terus menerus mengalami proses pembaruan pola pikir, pola sikap dan pola tindak jajaran pegawai negeri sipil.
2. Gerak peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Bantul. Tantangan kedepan dalam kualitas kesehatan, peningkatan kualitas pendidikan dan masalah-masalah kesehatan seperti TBC, keterbatasan sarana dan prasarana dan lain-lain.
3. Gerak perekonomian daerah yang membaik. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, dan indikator ekonomi lainnya.

VISI :

Bantul Projo Tamansari Sejahtera, Demokratis, dan Agamis

MISI :

1. Mengupayakan terjadinya peningkatan kapasitas pemerintahan daerah, sedemikian rupa sehingga mampu menjalankan kewajiban konstitusionalnya, yakni memberikan perlindungan pada segenap warga masyarakat.
2. Mengupayakan terjadinya peningkatan kualitas kesejahteraan rakyat, melalui berbagai upaya pemberdayaan.
3. Mengupayakan berjalannya ekonomi rakyat yang berkualitas.

Adapun langkah atau program kerja yang akan dilakukan adalah tujuh langkah pembaruan yaitu :

1. Penguatan birokrasi layanan publik
2. Peningkatan pelayanan kesehatan untuk mencapai peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.
3. Penguatan penyelenggaraan pendidikan, dengan arah membangun manusia yang “cerdas, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia”, yang sekaligus merupakan kebijakan strategis peningkatan kualitas manusia dan membangun generasi.
4. Pembangunan kebijakan dibidang pertanian.
5. Penguatan perekonomian daerah, dengan arah utama meningkatkan kemampuan ekonomi daerah dalam menggerakkan ekonomi rakyat, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan warga.
6. Penguatan kebijakan pemberdayaan masyarakat. Langkah ini dipandang penting mengingat hanya dengan masyarakat yang berdaya dan mandiri, maka upaya peningkatan kualitas hidup rakyat akan dapat berjalan dengan lebih baik, lebih cepat dan sampai pada tujuannya. Pemberdayaan pada tingkat komunitas (desa), keluarga dan individu.
7. Penguatan upaya perlindungan dan peningkatan kualitas peran perempuan. Dibutuhkan langkah-langkah yang membangun

sinergi antara prakarsa daerah dan kebijakan nasional dalam rangka pengarusutamaan gender dan anak. Langkah inovasi diperlukan, terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan perempuan, baik melalui peran strategis dalam produksi ataupun peran lainnya, seperti pengembangan kredit usaha perempuan desa, dan program-program sejenis.

#### **4. Pengalaman Organisasi Sri surya Widati & Sumarno**

##### **a. Pengalaman Organisasi Sri Surya Widati**

- **Bidang Kesehatan**
  - Dilantik menjadi ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) cabang Bantul Tahun 2000-2010.
  - Ketua PMI Cabang Bantul Tahun 2003-2013.
  - Sebagai Dean kehormatan PPTI (Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia) Kabupaten Bantul Tahun 2009-2013.
- **Bidang Kesejahteraan Keluarga**
  - Penasehat Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Bantul Tahun 2000-2005.
  - Penasehat GOW (Gabungan Organisasi Wanita) Tahun 2006-2009.

- Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul Tahun 2008-2013.
  - Ketua umum BPC Asosiasi kelompok UPPKS (AKU) Kabupaten Bantul Tahun 2008-2012.
  - sebagai Ketua POKJA POSDAYA (Pos Pemberdayaan Keluarga) Tahun 2009-sekarang.
  - sebagai Ketua PJOK Keterpaduan BKB-POSYANDU-PADU Tahun 2009-sekarang
  - Ketua forum penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak (PKKPA) Tahun 2008 – sekarang.
- Bidang Pendidikan
    - Pembina PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Kabupaten Bantul Tahun 2009-sekarang.
    - Ketua PJOK ADITUKA (Asuhan Dini Tumbuh Kembang Anak) Tahun 2009-sekarang.
  - Bidang Perindustrian dan Perdagangan
    - Ketua DEPKRANAS Kabupaten Bantul Tahun 2007-2012.

- Penasehat IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) Kabupaten Bantul Tahun 2007-2012.
  - Ketua DPD APPSI (Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia) Kabupaten Bantul Tahun 2008-2011.
- Bidang Pers
    - Ketua IKWI (Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia) Cabang Yogyakarta Tahun 1994-2011.
    - Dewan Komisaris Harian Kedaulatan Rakyat Tahun 1996-April 2009.

**b. Pengalaman Organisasi Sumarno**

- Pengalaman Organisasi
  - Sekretaris Ikatan Muhammadiyah Kabupaten Bantul 1967-1970.
  - Sekretaris AMPI Kecamatan Bambanglipuro 1967-1970.
  - Ketua Pemuda Panca Marga Kecamatan Bambanglipuro 1968-1970.
  - Sekretaris DPD Golkar Kab. Bantul 1994-1998.
  - Ketua Pengcab PELTI Kabupaten Bantul 1999 - Sekarang.
  - Ketua Paguyuban Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Kabupaten Bantul 2000 – Sekarang.



- **Pengalaman Pekerjaan**

- Pegawai Bulanan Juru TU.
- Diangkat Pegawai Negeri Sipil 1968.
- Juru TU jabatan GAIB Pusat.
- Camat Jetis 1982-1988.
- Kabag Pemerintahan 1988 - 1990.
- Asisten Tata Praja 1990-1993
- Ketua Bappeda 1993 -1999.
- Pembantu Bupati Bantul Timur 1999 -2001
- Asisten Tata Praja 2001- 2005.
- Wakil Bupati 2005 - Sekarang.